

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MUATAN PPKN
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* PADA
SISWA KELAS V SDN GAMBUT 3**

SKRIPSI

**OLEH
AKHMAD TAUFIK
NIM. 1911102108004**



**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA KALIMANTAN SELATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JULI 2023**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MUATAN PPKN
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* PADA
SISWA KELAS V SDN GAMBUT 3**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP
Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan

**OLEH
AKHMAD TAUFIK
NIM. 1911102108004**

**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA KALIMANTAN SELATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
BANJARMASIN
JULI 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Akhmad Taufik

NIM : 1911102108004

Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar Muatan PPKN melalui Model Pembelajaran *Think Pair Share* pada Siswa Kelas V SDN Gambut 3

Skripsi oleh Akhmad Taufik ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Banjarmasin, Juli 2023
Pembimbing I,

Nor Lila Sari, M.Pd
NIDN. 1101029401

Banjarmasin, Juli 2023
Pembimbing II,

Marlina, M.Pd
NIDN. 1121059101

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhmad Taufik
NIM : 1911102108004
Tempat/Tanggal Lahir : Bakambat, 25 Oktober 2000
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar Muatan PPKN Melalui Model Pembelajaran *Think Pair Share* Pada Siswa Kelas V SDN Gambut 3”** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya bersedia menanggung resiko atau sanksi apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dari karya tulis atau adanya tuntutan dari pihak lain terhadap karya tulis ini.

Banjarmasin, Juli 2023

Akhmad Taufik
NIM. 1911102108004

ABSTRAK

Taufi, Akhmad, 2023. Meningkatkan Hasil Belajar Muatan PPKN melalui Model Pembelajaran *Think Pair Share* pada Siswa Kelas V SDN Gambut 3. Skripsi Program S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan. Pembimbing (1) Nor Lila Sari, M.Pd Pembimbing (II) Marlina, M.Pd.

Kata-kata Kunci: Hasil Belajar muatan PPKN, Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Permasalahan yang dihadapi di SDN Gambut 3 adalah rendahnya hasil belajar siswa pada muatan PPKN Kelas V karena kurangnya variasi pola mengajar, pembelajaran cenderung satu arah (*teacher center*), siswa kurang didorong keterlibatannya dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran kurang menarik perhatian siswa, siswa cepat bosan kurang bersemangat dalam menerima pembelajaran dan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Oleh sebab itu, perlu dilakukan inovasi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa kelas V SDN Gambut 3.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan dua kali pertemuan setiap siklusnya dan terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Setting penelitiannya di SDN Gambut 3, siswa kelas V yang berjumlah 19 orang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Pengumpulan Data dilakukan dengan menggunakan tes dan observasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah butir tes hasil belajar siswa dan lembar observasi untuk aktivitas guru dan siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu distribusi, frekuensi, persentase dan interpretasi. Indikator keberhasilan yaitu apabila hasil belajar siswa memenuhi ketuntasan individu yaitu ≥ 70 dengan ketuntasan klasikal $\geq 80\%$. Aktivitas guru dan siswa minimal berkriteria baik/aktif.

Hasil penelitian yang diperoleh pada aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran yaitu pada siklus I pertemuan 1 yaitu 17, pertemuan kedua yaitu 19 dan pada Siklus II pertemuan 1 yaitu 20, pertemuan kedua yaitu 22. Persentase aktivitas klasikal siswa pada Siklus I pertemuan 1 mencapai 74%, pertemuan 2 mencapai 79% dan pada siklus II pertemuan 1 mencapai 84%, pertemuan 2 mencapai 95%. Ketuntasan hasil belajar siswa siklus I mencapai 63% dan meningkat pada siklus II mencapai 95%. Hal ini menunjukkan bahwa sudah tercaainya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan temuan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar muatan PPKN siswa kelas V SDN Gambut 3 pada tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan temuan hasil penelitian ini dapat diharapkan kepada guru agar menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* sebagai salah satu alternatif dalam upaya memudahkan proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

ABSTRACT

Taufik, Akhmad, 2023. Improving Civics Learning Outcomes through Think Pair Share Learning Models for V Class Students SDN Gambut 3. Thesis for the S-1 Elementary School Teacher Education Program. Faculty of Teacher Training and Education. Nahdlatul Ulama University, South Kalimantan. Advisor: (I) Nor Lila Sari, M.Pd, advisor (II) Marlina, M.Pd.

Keywords: Learning Outcomes of Civics, Think Pair Share Learning Model

The problem faced at SDN Gambut 3 is the low student learning outcomes on the content of Civics Class V because lack of variations in teaching patterns, learning tends to be one-way (teacher center), students are not encouraged to be involved in the learning process so that learning is less attractive to students, students get bored quickly enthusiastic in receiving learning and students have difficulty understanding the subject matter. Therefore, it is necessary to innovate learning by using the Think Pair Share learning model with the aim of knowing teacher activities, student activities and student learning outcomes for class V SDN Gambut 3.

This research use a qualitative and quantitative research approach with the type of Classroom Action Research. The research was carried out in two cycles with two meetings in each cycle and consisted of 4 stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The setting of the research is at SDN Gambut 3, there are 19 students in grade IV consisting of 10 boys and 9 girls. Data collection was carried out using tests and observations. The research instruments used were test items for student learning outcomes and observation sheets for teacher and student activities. Data analysis techniques used are distribution, frequency, percentage and interpretation. The indicator of success is if student learning outcomes meet individual mastery, namely 70 with classical completeness 80%. Activities of teachers and students at least have good/active criteria.

The results obtained on teacher activities in learning activities, namely in the first cycle of meeting 1 which is 17, the second meeting is 19 and in Cycle II, meeting 1 is 20, the second meeting is 22. The percentage of students' classical activity in Cycle I meeting 1 reaches 74%, meeting 2 reached 79% and in the second cycle meeting 1 reached 84%, meeting 2 reached 95%. Completeness of student learning outcomes in the first cycle reached 63% and increased in the second cycle it reached 95%. This shows that the predetermined success indicators have been achieved.

Based on these findings, it can be concluded that using the Think Pair Share learning model Improving Civics Learning Outcomes for class V SDN Gambut 3 in the 2022/2023 school year. Based on the findings of this study, it can be expected that teachers use the Think Pair Share learning model as an alternative in an effort to facilitate the learning process so that student learning outcomes will increase.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesadaran tentang pentingnya pendidikan yang dapat memberikan harapan dan kemungkinan yang lebih baik di masa mendatang, telah mendorong berbagai upaya dan perhatian dari pemerintah, komponen pendidikan serta seluruh lapisan masyarakat terhadap gerak langkah dan perkembangan dunia pendidikan. Menurut Fattah dan Ali (dalam Ediyat, 2019) bahwa pendidikan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, pada intinya bertujuan untuk memanusiakan manusia, mendewasakan, mengubah perilaku serta meningkatkan kualitas hidup.

Upaya mencapai tujuan pendidikan tersebut diatas salah satunya melalui proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Khususnya dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) perannya sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup manusia, pada intinya bertujuan memanusiakan manusia, mendewasakan, mengubah perilaku serta meningkatkan kualitas hidup. PPKN adalah muatan mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia (Susanto, 2013). Hal ini sejalan dengan pendapat Sunarti (2018) PPKN adalah sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan, watak dan karakter warganegara yang demokratis dan bertanggung jawab. Sedangkan menurut Agung (2011) pendidikan kewarganegaraan merupakan suatu pedoman bagi seluruh warga negara agar

dapat mengerti jati diri mereka sebagai bangsa Indonesia yang nantinya akan berkembang dalam pembelaan dan pembangunan negara.

PPKN merupakan ilmu pengetahuan yang digunakan sebagai wahana di dalam mengembangkan dan melestarikan nilai luhur moral bangsa Indonesia yang diwujudkan melalui perilaku sebagai insan kehidupan berbangsa dan bernegara juga sebagai makhluk ciptaan Tuhan. Selain itu, PPKN juga merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang digunakan sebagai wahana dalam menyosialisasikan kesadaran hukum sehingga siswa mampu menggelorakan cita-cita luhur dari pemimpin masa lalu yang berintegritas menjadi pemimpin masa depan bangsa yang makin maju, disiplin dan bertanggung jawab (Sumbang, 2020).

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam membentuk siswa yang berkualitas dan berkarakter. Adapun tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah memberikan pengetahuan umum tentang ilmuilmu tentang moral, sikap, dan pengetahuan kenegaraan yang dapat dipergunakan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai seorang guru kelas di sekolah, guru dituntut untuk dapat menciptakan variasi baru dalam mengajar agar dapat menarik minat dan motivasi siswa. Kemampuan pada siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menjadi sebuah masalah yang harus dicari jalan keluarnya (Wardhani, 2017).

Oleh karena itu, guru dituntut harus mampu merancang dan melaksanakan program pengalaman belajar dengan tepat agar siswa memperoleh pengetahuan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa.

Menurut Werkanis dan Hamadi (dalam Yuliati, 2019), tugas guru yang utama bukan lagi menyampaikan pengetahuan, melainkan memberikan pengertian, membimbing mereka untuk belajar sendiri. Guru dituntut untuk dapat mengembangkan potensi siswa agar bisa melakukan tugas secara aktif sesuai dengan tingkat perkembangannya. Untuk itu diperlukan suatu kondisi belajar yang kondusif yang memungkinkan semua siswa merasa senang dan ditantang untuk melakukan kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Kenyataan yang terjadi di lapangan tidak sama dengan apa yang ada dalam konsep di atas. Hal ini terlihat dari gejala-gejala, pendekatan metode ceramah dan pemberian tugas sangatlah dominan dalam setiap pembelajaran dan terjadinya komunikasi satu arah, dimana guru aktif sendiri tanpa diiringi oleh aktifnya siswa. Ini terjadi karena guru belum merencanakan pembelajaran PPKN dengan menggunakan pendekatan nyata yang mengaktifkan siswa, karena menganggap pembelajaran yang demikian membosankan dan menyita waktu serta siswa menjadi kurang bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas V SDN Gambut 3 pada hari Senin, 10 Oktober 2022 pukul 10.00 WITA diketahui bahwa siswa masih kesulitan dalam memahami konsep muatan PPKN, sehingga hasil belajar siswa rendah dan banyak siswa yang belum mampu mencapai nilai ≥ 70 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk muatan PPKN yang ditetapkan oleh Sekolah. Hal ini terlihat dari dokumen nilai murni hasil Ulangan Harian pada muatan PPKN tahun ajaran 2022/2023 dari 19 siswa hanya ada 8

siswa atau 42% yang mencapai KKM dan 10 siswa atau 58% belum mencapai KKM.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan guru wali kelas V SDN Gambut 3 pada hari Senin, 10 Oktober 2022 diketahui juga penyebab rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan kurangnya variasi pola mengajar, pembelajaran cenderung satu arah (*teacher center*), siswa kurang didorong keterlibatannya dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran kurang menarik perhatian siswa, siswa cepat bosan kurang bersemangat dalam menerima pembelajaran dan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran sehingga hasil belajarnya rendah. Akibatnya, jika hal ini dibiarkan terus menerus nilai muatan PPKN akan selalu di bawah KKM, tingkat ketercapaian penguasaan materi belum optimal dan siswa akan mengalami kesulitan memahami materi pelajaran selanjutnya.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka upaya dalam mengoptimalkan hasil belajar PPKN di SDN Gambut 3 merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendesak untuk dilakukan. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi masalah tersebut adalah model pembelajaran *Think Pair Share*. Model pembelajaran ini dipilih karena model pembelajaran ini dianggap tepat. Selain itu, dapat meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, model pembelajaran ini menekankan pada penggunaan struktur tertentu yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa yang menghendaki siswa bekerja sama dan saling membantu dalam kelompok kecil (Yuliati, 2019).

Model pembelajaran *Think Pair Share*, dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa berinteraksi dengan siswa lain, sehingga keaktifan siswa akan terbentuk. Komunikasi dengan siswa lain, akan membuat pengetahuan siswa bertambah. Siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan dari guru saja, melainkan juga dari temannya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Stahl dalam Isjoni (2011:23) yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif melatih siswa dalam keterampilan sosial, seperti keterampilan untuk mengemukakan pendapat, menerima saran atau masukan dari orang lain, bekerja sama, dan rasa setia kawan.

Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan salah satu tipe model Pembelajaran kooperatif yang dapat memotivasi siswa untuk berinteraksi yang silih asah, silih asih, dan silih asuh antar sesama siswa sebagai latihan hidup di dalam masyarakat nyata dan memiliki dampak yang amat positif terhadap siswa yang rendah hasil belajarnya. Belajar dari teman ke teman lainnya dapat memperkecil rasa takut dan lebih santai sehingga dapat meningkatkan motivasi dan retensi (penyimpanan) materi pelajaran lebih lama sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat pula (Yuliati, 2019).

Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan seluruh siswa selama proses pembelajaran dan memberikan kesempatan untuk bekerja sama antar siswa yang mempunyai kemampuan heterogen. Lebih lanjut lagi menjelaskan bahwa Model pembelajaran *Think Pair Share* menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola-pola interaksi siswa. Struktur ini menghendaki agar siswa kerjasama,

saling melengkapi dan saling bergantung dalam kelompok kecil secara kooperatif (Nurhadi dalam Nurmala, dkk., 2020).

Selain itu, Hamdayana (2014:201) mengemukakan bahwa Pembelajaran model pembelajaran Think Pair Share merupakan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat sesuatu informasi dan seorang siswa juga dapat belajar dari siswa lain serta saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan didepan kelas. Selain itu, juga dapat memperbaiki rasa percaya diri dan semua siswa diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kelas. Guru tidak lagi sebagai satu-satunya sumber pembelajaran (*Teacher Oriented*), tetapi justru siswa dituntut untuk dapat menemukan dan memahami konsep-konsep baru (*Student Oriented*). Sehingga dengan penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat melatih siswa untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi melalui diskusi kelompok dan dapat meningkatkan keterampilan berpikir siswa baik secara individu maupun kelompok (Fowler dalam Abdullah 2013:1). Pembelajaran yang menggunakan think-pair-share adalah pembelajaran yang memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi siswa waktu yang lebih banyak berpikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain. Sehingga dengan penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Hadi, M.D., Iskandar, M.I.,

dan Muhammad (2022) yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian oleh Afwan (2020) yang menyimpulkan bahwa pembelajaran PKN dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Muatan PPKN melalui Model Pembelajaran *Think Pair Share* pada Siswa Kelas V SDN Gambut 3.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan secara umum dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran muatan PPKN untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui Model Pembelajaran *Think Pair Share* pada Siswa Kelas V SDN Gambut 3?
2. Bagaimana aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran muatan PPKN untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui Model Pembelajaran *Think Pair Share* pada Siswa Kelas V SDN Gambut 3?
3. Apakah hasil belajar siswa pada muatan PPKN dapat meningkat dengan diterapkannya Model Pembelajaran *Think Pair Share* pada Siswa Kelas V SDN Gambut 3?

C. Rencana Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan dan rumusan masalah di atas, yaitu rendahnya hasil belajar siswa, dimana masih banyak siswa belum mencapai KKM yang

ditetapkan sekolah yaitu 70. Maka peneliti merancang rencana pemecahan masalah melalui tindakan perbaikan proses pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 2 siklus dengan setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan menggunakan model Pembelajaran *Think Pair Share*. Adapun alasan dipilihnya model tersebut, karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Think Pair Share* memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat bekerja sama dengan orang lain. Selanjutnya, menurut Huda (2011:171) kelebihan dari kelompok berpasangan yaitu meningkatkan partisipasi, cocok untuk tugas-tugas sederhana, tiap anggota memiliki lebih banyak kesempatan untuk berkontribusi pada kelompoknya, interaksi lebih mudah dan pembentukannya lebih cepat, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan digunakannya model pembelajaran *Think Pair Share*, maka keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan terbentuk. Hal tersebut akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Think Pair Share*, dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa berinteraksi dengan siswa lain, sehingga keaktifan siswa akan terbentuk. Komunikasi dengan siswa lain, akan membuat pengetahuan siswa bertambah. Siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan dari guru saja, melainkan juga dari temannya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Stahl dalam Isjoni (2011:23) yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif melatih siswa dalam keterampilan sosial, seperti keterampilan untuk mengemukakan pendapat, menerima saran atau masukan dari orang lain, bekerja sama, dan rasa setia kawan.

Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan salah satu tipe model Pembelajaran kooperatif yang dapat memotivasi siswa untuk berinteraksi yang silih asah, silih asih, dan silih asuh antar sesama siswa sebagai latihan hidup di dalam masyarakat nyata dan memiliki dampak yang amat positif terhadap siswa yang rendah hasil belajarnya. Belajar dari teman ke teman lainnya dapat memperkecil rasa takut dan lebih santai sehingga dapat meningkatkan motivasi dan retensi (penyimpanan) materi pelajaran lebih lama sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat pula (Yuliati, 2019).

Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan seluruh siswa selama proses pembelajaran dan memberikan kesempatan untuk bekerja sama antar siswa yang mempunyai kemampuan heterogen. Lebih lanjut lagi menjelaskan bahwa Model pembelajaran *Think Pair Share* menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola-pola interaksi siswa. Struktur ini menghendaki agar siswa kerjasama, saling melengkapi dan saling bergantung dalam kelompok kecil secara kooperatif (Nurhadi dalam Nurmala, dkk., 2020).

Selanjutnya menurut Hamdayana (2014:201) Pembelajaran model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat sesuatu informasi dan seorang siswa juga dapat belajar dari siswa lain serta saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan didepan kelas. Selain itu, juga dapat memperbaiki rasa percaya diri dan semua siswa diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kelas. Guru tidak lagi sebagai satu-satunya sumber pembelajaran (*teacher oriented*), tetapi justru siswa dituntut untuk dapat

menemukan dan memahami konsep-konsep baru (*student oriented*). Sehingga dengan penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Selain itu, penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat melatih siswa untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi melalui diskusi kelompok dan dapat meningkatkan keterampilan berpikir siswa baik secara individu maupun kelompok (Fowler dalam Abdullah 2013:1). Pembelajaran yang menggunakan *Think Pair Share* adalah pembelajaran yang memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi siswa waktu yang lebih banyak berpikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain. Sehingga dengan penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Aqib (2013), langkah-langkah model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) yang diterapkan untuk pemecahan masalah ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan inti materi dan tujuan yang ingin dicapai;
- 2) Guru meminta siswa untuk berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru;
- 3) Guru meminta siswa berpasangan dengan teman sebelahnya dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing;
- 4) Guru memimpin diskusi kecil dan tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya;
- 5) Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan siswa;
- 6) Guru memberi kesimpulan; dan

7) Penutup.

Menurut Hamdayama (2014:203), kelebihan model pembelajaran *Think Pair Share*, diantaranya: (1) meningkatkan pencurahan waktu pada tugas (2) memperbaiki kehadiran (3) angka putus sekolah berkurang (4) sikap apatis berkurang (5) penerimaan terhadap individu lebih besar (6) hasil belajar lebih mendalam (7) meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi. Sedangkan menurut Basri (dalam Thobroni dan Mustafa, 2011) kelemahan model pembelajaran *Think Pair Share*, antara lain: a) Memerlukan koordinasi secara bersamaan dari berbagai aktivitas, b) Memerlukan perhatian khusus dalam penggunaan ruang kelas. c) Peralihan dari seluruh kelas ke kelompok kecil dapat menyita waktu pengajaran yang berharga. Untuk itu, guru harus membuat perencanaan yang seksama sehingga dapat meminimalkan jumlah waktu yang terbuang.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran muatan PPKN untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui Model Pembelajaran *Think Pair Share* pada Siswa Kelas V SDN Gambut 3
2. Aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran muatan PPKN untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui Model Pembelajaran *Think Pair Share* pada Siswa Kelas V SDN Gambut 3
3. Hasil belajar siswa pada muatan PPKN melalui model Pembelajaran *Think Pair Share* pada Siswa Kelas V SDN Gambut 3.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pembelajaran PPKN. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi untuk penelitian-penelitian yang relevan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, 1) Pembelajaran akan lebih menarik dan tidak membosankan bagi siswa, 2) Meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, dan 3) Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKN.
- b. Bagi Guru, 1) Guru dapat mengembangkan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi ajar dan kebutuhan siswa, khususnya model pembelajaran *Think Pair Share*, dan 2) Guru memperoleh pengalaman sehingga dapat memperluas wawasan tentang model pembelajaran inovatif.
- c. Bagi Sekolah, 1) Meningkatkan kualitas pendidikan, 2) Mengetahui dan menggunakan model pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran dan 3) Memberi masukan atau sumbangan pikiran kepada sekolah untuk proses perbaikan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan mutu pendidikan dapat meningkat.
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini akan memberikan pengetahuan terkait dengan penelitian yang menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas V SDN Gambut 3 dengan menggunakan model Pembelajaran *Think Pair Share* pada muatan PPKN dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model Pembelajaran *Think Pair Share* pada muatan PPKN terjadi peningkatan dimana guru mendapat skor 17 dengan kriteria baik kemudian meningkat menjadi skor 22 dengan dengan kriteria sangat baik.
- b. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model Pembelajaran *Think Pair Share* pada muatan PPKN terjadi peningkatan dimana siswa mendapat persentase 74% dengan kriteria aktif kemudian meningkat menjadi 95% dengan kriteria sangat aktif.
- c. Hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model Pembelajaran *Think Pair Share* pada muatan PPKN terjadi peningkatan hasil belajar siswa yakni dari ketuntasan individu sebanyak 12 orang dan secara klasikal sebesar 63% kemudian meningkat menjadi 18 orang dan secara klasikal sebesar 95%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai sumbangan pemikiran untuk sekolah dapat mengembangkan program pembinaan melalui peningkatan mutu pembelajaran dan kualitas proses serta hasil belajar muatan PPKN di sekolah.

2. Bagi Guru

Guru dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya di kelas, dengan adanya model-model pembelajaran yang inovatif tersebut akan membantu guru untuk memilih pembelajaran yang efektif untuk siswa, khususnya model pembelajaran *Think Pair Share* pada muatan PPKN.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan kemampuan dalam menerapkan model pembelajaran sehingga proses pembelajaran lebih terarah khususnya dalam menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. S. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Afwan, A. N. 2020. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn SDN Jombang 02 Jember*. Skripsi Tida Diterbitkan. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- Agung, Iskandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada
- Ali. M. 2010. *Guru dalam proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Anggeriawan, F. 2013. *Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Materi Perjuangan Melawan Penjajah Menggunakan Model Think Pair and Share di kelas VA Semester II SDN Basirih 6 Banjarmasin*. Skripsi. Tidak diterbitkan. FKIP PGSD Unlam Banjarmasin
- Aqib, Z. 2013. *Model-model dan Strategi Pembelajaran Konstektual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya
- Arikunto, S., dkk. 2010. *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Arikunto, S., dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Budiningsih, C. A. 2012. *Belajar & pembelajaran*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Ediyat, D. 2019. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Menghargai Keputusan Bersama melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share). *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, Vol. 02 No. 02, (Online), <http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/JPG/article/view/563/492>, diakses 01 November 2022.
- Hamdayana, J. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Harini. 2018. *Meningkatkan Hasil Belajar PKn Materi Keputusan Bersama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Variasi Dengan Talking Stick Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. *Jurnal Penelitian Tindakan dan Pendidikan* 4(3). (online), diakses 20 Desember 2022.
- Huda, M. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Huda, M. 2015. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2011. *Cooperative learning: Mengembangkan kemampuan belajar berkelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada (GP Press).
- Lie, A. 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia

- Nurhayati, L. 2013. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi IPS Tentang Perkembangan Teknologi Transportasi Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair and Share Kelas IV SDN Kebun Bunga 3 Banjarmasin*. Skripsi tidak diterbitkan. PGSD FKIP ULM Banjarmasin
- Perawati, Sukendro, dan Sulisty, U. 2020. Penerapan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa pada Materi Pembelajaran IPA di Kelas VI SDN 113 Kota Jambi. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar Vol.5 No. 1*, (Online), diakses 20 Desember 2022.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Depok: PT. Rahagrafindo Persada
- Sanjaya, W. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Grup
- Slameto. 2011. *Belajar dan Fakor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan–Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumbung, E. 2020. Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas XII IPS 1 SMAN 1 Kuta Selatan Tahun Pelajaran 2019-2020 Menggunakan Model Think Pair Share Berbantuan Kartu Masalah. *Indonesian Journal of Educational Development*, Vol 1, No. 1. (online), <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/ijed/article/view/645/618>, diakses 01 November 2022.
- Suprijono, A. 2013. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Suprijono, A. 2012. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Syukeri, H. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dan Standar Kompetensi Lulusan, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI)*. Banjarmasin: Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan Subdin Bina Diknas
- Thobroni, M. dan Mustafa, A. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,
- Thobroni. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media
- Tim PGSD. 2018. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Banjar: Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan.
- Trianto. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.

- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Surabaya: Bumi Aksara
- Wardhani, P. S. N. 2017. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PPKn. Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III 11 November 2017. (online), <https://core.ac.uk/download/pdf/154347517.pdf>, diakses 01 November 2022.
- Yuliati, E. 2019. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share) untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN di MI Negeri 1 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 4 No. 2. (Online), <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/JPM/article/view/2871/1778>, diakses 01 November 2022.